

**EVALUASI PELAKSANAAN PROYEK
PEMBUATAN TALUD KALI WINONGO
JLAGRAN II**

(Studi kasus di CV. Henry Dan Kawan Yogyakarta)

Aras
01319002

ABSTRAK

Pelaksanaan Proyek Pembuatan Talud Kali Winongo Jlagran II pada tahun 2005 yang dilaksnakan oleh CV. HENRY DAN KAWAN merupakan proyek bencana alam yang seharusnya memerlukan pengelolaan yang baik, evaluasi yang berkala serta diperlukan penerapan metode pengendali biaya dan waktu, sehingga kerugian perusahaan dapat diminimalkan.

Earned Value Method merupakan salah satu alat yang digunakan dalam pengelolaan proyek yang mengintegrasikan biaya dan waktu. Metode menyajikan tiga dimensi yaitu penyelesaian fisik dari proyek yang mencerminkan rencana penyerapan biaya, biaya aktual yang sudah dikeluarkan serta prestasi yang telah didapatkan dari biaya yang sudah dikeluarkan. Dengan *Earned Value Method* dapat dihubungkan antara kinerja biaya dengan waktu yang berasal dari perhitungan varian dari biaya dan waktu sehingga dapat mengidentifikasi kinerja keseluruhan proyek pekerjaan serta memprediksi kinerja biaya dan waktu penyelesaian proyek. Hasil dari evaluasi kinerja proyek tersebut dapat menunjukkan jika terdapat inefisiensi kinerja dalam penyelesaian proyek .

Dari hasil evaluasi dengan menggunakan *Earned Value Method* diketahui pada minggu ke-2 nilai SV positif (0.62), nilai CV negatif (Rp. – 1.055.045,79) maka pekerjaan dilaksanakan lebih cepat dari jadwal dengan biaya pelaksanaan lebih besar dari anggaran sampai selesainya proyek (EAC= Rp. 135.068.825,26) dengan perkiraan kerugian diakhir proyek sebesar Rp. 19.506.825,26. Pada minggu ke-4 nilai SV negatif (-0,16), nilai CV positif (Rp. 3.318.562,64) maka pekerjaan dilaksanakan lebih lambat dari jadwal dengan biaya pelaksanaan lebih rendah dari anggaran sampai selesainya proyek (EAC= Rp. 107.105.770,09) dengan perkiraan keuntungan diakhir proyek sebesar Rp. 8.456.229,09. Pada minggu ke-6 nilai SV negatif (-0,04), nilai CV positif (Rp. 5.062.868,83) maka pekerjaan dilaksanakan lebih lambat dari jadwal dengan biaya pelaksanaan lebih rendah dari anggaran sampai selesainya proyek (EAC= Rp. 109.359.774,00) dengan perkiraan keuntungan diakhir proyek sebesar Rp. 8.456.229,09. Pada minggu ke-8 nilai SV=0, nilai CV positif (Rp. 2.651.405,00) maka pekerjaan selesai dilaksanakan dengan biaya pelaksanaan lebih rendah dari anggaran sampai selesainya proyek (EAC= Rp. 112.910.595,00) dengan perkiraan keuntungan diakhir proyek sebesar Rp. 2.651.405,00.

Kata kunci : *Schedule Variance (SV)*, *Cost Variance (CV)*,
Estimation All Cost (EAC).